

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena data dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian di lokasi SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid Kabupaten Tanah Bumbu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian lapangan dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam, menyeluruh, dan kontekstual, khususnya terkait dengan keterlibatan siswa dan orang tua dalam pembentukan budaya organisasi.<sup>38</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan mendalam tentang bagaimana keterlibatan siswa dan orang tua terwujud dalam pembentukan budaya organisasi. Melalui pendekatan deskriptif, peneliti dapat menyajikan uraian mengenai fakta-fakta di lapangan apa adanya, lalu

---

<sup>38</sup> Abdul Gafur dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dalam Manajemen Pendidikan Islam* (Media Sains Indonesia, 2022).

menganalisisnya untuk menemukan pola, makna, dan relevansi fenomena yang sedang diteliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid, yang beralamat di Jl. Provinsi KM. 251, Desa Segumbang, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, 72273.

fitur google map: [https://maps.app.goo.gl/1W89AUo1KVsipne46?g\\_st=aw](https://maps.app.goo.gl/1W89AUo1KVsipne46?g_st=aw) .

## **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa dan orangtua di SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid yang terlibat dalam pembentukan budaya organisasi. Sementara kepala sekolah dan guru dijadikan informan pendukung untuk melengkapi data. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian latar belakang, diketahui bahwa SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid memiliki total 215 siswa. Berdasarkan data akademik SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid tahun ajaran 2025/2026, jumlah siswa terbagi ke dalam sembilan rombongan belajar bisa dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Kelas	Rombel	Jumlah
VII	A(Putra)	27 Siswa
	B(Putri)	26 Siswi
	C(Putri)	25 Siswi

VIII	A(Putra)	21 siswa
	B(Putri)	20 siswi
	C(Putri)	31 siswi
IX	A (Putra)	19 siswa
	B (Putra)	18 siswa
	C (Putri)	28 siswi

Secara keseluruhan, jumlah siswa SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid pada tahun ajaran 2025/2026 adalah 215 siswa, yang terdiri dari 105 siswa putra dan 110 siswa putri. Seluruh peserta didik tersebut tersebar ke dalam 9 rombongan belajar pada jenjang kelas VII, VIII, dan IX.<sup>40</sup> Rincian ini menunjukkan distribusi siswa secara jelas berdasarkan jenjang dan jenis kelamin, sehingga memberikan gambaran kontekstual yang lebih spesifik bagi penelitian kualitatif ini.

Untuk mendukung pelaksanaan budaya organisasi, terdapat sejumlah guru yang terlibat aktif dalam program pembiasaan Islami, serta orang tua siswa yang turut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan dengan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Kriteria utama adalah:

---

<sup>40</sup> "Data Sekolah Smp Islam Terpadu Ar Rasyid| Ban - Pdm.2025"

- 1) Pernah mengikuti dan terlibat dalam pembiasaan atau rutinitas budaya organisasi, seperti shalat dhuha, tadarus, infaq Jumat, piket kebersihan, atau pembiasaan adab Islami lainnya.
- 2) Orangtua dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam mendukung pembiasaan dan rutinitas budaya organisasi, seperti pendampingan ibadah harian anak, kebiasaan disiplin, adab Islami, serta komunikasi aktif dengan wali kelas atau pihak sekolah.

Pemilihan informan siswa dalam penelitian ini dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan kedalaman pengalaman informan terhadap budaya sekolah. Oleh karena itu, informan siswa difokuskan pada siswa kelas IX, dengan pertimbangan bahwa siswa pada jenjang tersebut telah mengikuti proses pendidikan di sekolah selama kurang lebih tiga tahun, sehingga memiliki pengalaman yang lebih komprehensif dalam memahami dan menjalani pembiasaan budaya organisasi yang diterapkan di sekolah.

Informan dalam penelitian ini terdiri atas 2 siswa kelas IX dan 2 orang tua siswa yang dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam mendukung pelaksanaan pembiasaan budaya organisasi, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan 3 informan pendukung, yaitu 1 kepala sekolah dan 2 orang guru yang memiliki peran serta pemahaman langsung terhadap pelaksanaan budaya organisasi di SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid. Dengan demikian, total informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang.

## **2. Obyek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah keterlibatan siswa dan orangtua dalam proses pembentukan budaya organisasi di SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid. Penelitian ini mengkaji bagaimana strategi dan aktivitas yang melibatkan siswa dan orangtua mampu mendukung terbentuknya budaya organisasi yang sinergis antara pihak sekolah dan keluarga dalam mendukung proses pendidikan serta pembentukan karakter.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok (Primer)**

Data pokok pada penelitian ini adalah:

- 1) Data mengenai bentuk keterlibatan siswa dan orangtua dalam proses pembentukan budaya organisasi di SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid
- 2) Data tentang strategi dan aktivitas yang diterapkan sekolah untuk melibatkan siswa dan orangtua dalam penguatan budaya organisasi.
- 3) Data mengenai dampak keterlibatan siswa dan orangtua terhadap terbentuknya budaya organisasi yang mendukung proses pendidikan dan pembentukan karakter Islami.

#### **b. Data Penunjang (Sekunder)**

Data penunjang pada penelitian ini adalah:

- 1) Dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan budaya organisasi (jadwal kegiatan, pedoman program, laporan kegiatan, dll).
- 2) Foto atau dokumentasi kegiatan budaya organisasi di lingkungan sekolah.
- 3) Catatan hasil observasi dan refleksi dari guru maupun wali kelas terkait keterlibatan siswa dan orang tua

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menggali dari berbagai sumber data, yaitu:

- 1) Informan utama  
siswa dan orangtua siswa di SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid yang terlibat dalam kegiatan pembentukan budaya organisasi.
- 2) Informan Pendukung  
kepala sekolah dan guru yang memahami perencanaan serta pelaksanaan budaya organisasi, untuk melengkapi informasi terkait strategi dan kebijakan.
- 3) Dokumen  
berupa arsip resmi sekolah seperti program kerja, jadwal kegiatan pembiasaan Islami, laporan kegiatan, dan dokumentasi foto sebagai data penunjang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif, di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek dan situasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, observasi dilaksanakan dalam kondisi alami untuk memperoleh gambaran nyata mengenai fenomena yang diteliti. Melalui teknik observasi ini, peneliti berupaya mendapatkan data secara lebih komprehensif dengan cara mengamati secara langsung aktivitas, perilaku, serta interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah. Observasi dalam penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan budaya organisasi, khususnya keterlibatan siswa dan orang tua dalam pembiasaan nilai-nilai keislaman di SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan penelitian dalam bentuk dialog tanya jawab. Wawancara dilaksanakan secara langsung untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat sesuai dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai keterlibatan siswa dan orang tua dalam pembentukan budaya organisasi, bentuk-bentuk pembiasaan yang diterapkan, peran guru dan orang tua dalam mendukung

pelaksanaan budaya sekolah, serta dampak budaya organisasi terhadap sikap dan kebiasaan siswa di SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui sumber-sumber tertulis. Teknik dokumentasi tidak secara langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan melalui penelusuran dokumen yang relevan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi catatan, laporan, arsip sekolah, foto kegiatan, serta dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan budaya organisasi. Melalui teknik dokumentasi, peneliti memperoleh data pendukung mengenai program pembiasaan, aktivitas keislaman, serta keterlibatan siswa dan orang tua dalam mendukung budaya organisasi di SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri, yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul, penganalisis, serta penafsir data di lapangan. Untuk mendukung peran tersebut, penelitian ini menggunakan dua instrumen bantu, yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pedoman wawancara disusun untuk memastikan proses penggalian informasi dari siswa, orangtua, guru, dan kepala sekolah berlangsung terarah, mendalam, dan relevan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan bentuk keterlibatan siswa dan orangtua dalam pembiasaan serta rutinitas budaya organisasi. Pertanyaan-pertanyaan dalam pedoman wawancara dirancang secara semi-

terstruktur, sehingga memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan praktik yang muncul selama proses wawancara.

Penelitian ini juga menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen untuk mengamati secara langsung berbagai aktivitas dan pembiasaan yang berlangsung di lingkungan sekolah. Pedoman observasi tersebut membantu peneliti mencatat fenomena yang berkaitan dengan interaksi siswa, pola komunikasi antara siswa, guru, dan orangtua, serta penerapan nilai-nilai budaya organisasi dalam rutinitas harian sekolah, seperti pembiasaan religius, sikap disiplin, dan dinamika sosial yang muncul selama kegiatan belajar. Melalui kedua instrumen ini, data yang diperoleh menjadi lebih kaya, mendalam, serta mampu menggambarkan konteks budaya organisasi secara lebih utuh dan komprehensif.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama:<sup>41</sup>

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Proses ini melibatkan pemilihan, pemusatan perhatian, proses mereduksi dan mengolah data mentah hasil temuan lapangan, dengan tujuan menyeleksi informasi yang sesuai dan berkaitan langsung dengan fokus penelitian, seperti implementasi program pembiasaan Islami dan keterlibatan siswa serta orang tua.

#### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

---

<sup>41</sup> Gafur dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dalam Manajemen Pendidikan Islam*.

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk yang sistematis, seperti matriks, tabel, atau narasi deskriptif, untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis informasi yang terkumpul. Penyajian ini membantu dalam mengidentifikasi pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari data.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan sementara berdasarkan data yang telah disajikan, kemudian melakukan verifikasi untuk memastikan validitas dan keabsahan kesimpulan tersebut. Verifikasi dilakukan melalui triangulasi data, diskusi dengan rekan sejawat, atau pengujian ulang terhadap data yang ada.

## H. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan empat indikator yang dirumuskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain:

### 1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya dan mencerminkan kenyataan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check, yaitu mengonfirmasi ulang hasil data kepada informan agar sesuai dengan maksud sebenarnya.

### 2. *Transferability* (Keteralihan)

Merujuk pada tingkat keberlakuan hasil penelitian untuk diterapkan dalam situasi atau kondisi lain yang memiliki kesamaan konteks. Peneliti memberikan deskripsi yang tebal dan rinci (*thick description*) tentang latar penelitian, subjek, dan pelaksanaan budaya organisasi agar pembaca dapat memahami konteksnya secara utuh.

### **3. *Dependability* (Kebergantungan)**

Berkaitan dengan konsistensi proses penelitian. Peneliti menjaga keandalan data dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, agar dapat ditelusuri dan diaudit oleh pihak lain bila diperlukan.

### **4. *Confirmability* (Kepastian)**

Menjamin bahwa data yang diperoleh bebas dari bias peneliti. Peneliti memastikan bahwa data benar-benar bersumber dari informan melalui dokumentasi, triangulasi, dan klarifikasi langsung agar sesuai dengan makna yang dimaksud.